

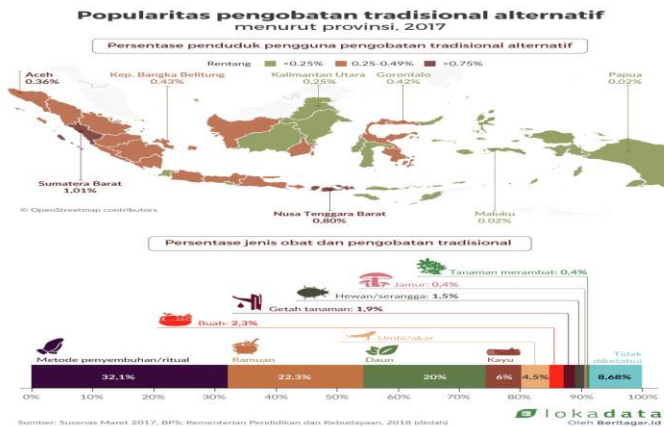
Pengaruh Akupresur Tuina Terhadap Berat Badan Balita

Oleh:

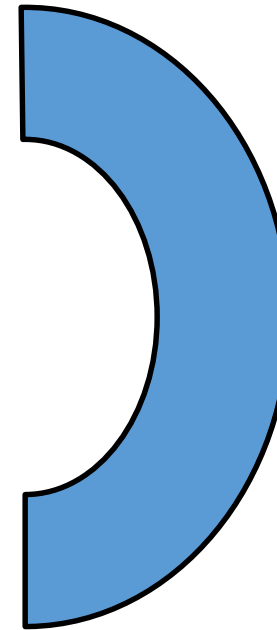
Sekarlita Normaulida Anggraini

Pembimbing : Evi Rinata SST., M.,Keb
Progam Studi S1 Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2023

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Apakah ada kenaikan berat badan sebelum dan setelah diberikan Akupresur Tuina?



Tujuan :

Untuk mengetahui pengaruh kombinasi akupresur tuina dan konsumsi buah pepaya terhadap kenaikan berat badan balita



Metode

Jenis dan desain penelitian

- Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan Quasi Eksperimental. Metode penelitian ini dengan pre and post test

Identifikasi Variabel Penelitian

- 1. Variabel bebas = Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Akupresur Tuina
- 2. Variabel terikat = Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu berat badan balita

Populasi, sampel dan sampling

- Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu seluruh balita di Posyandu Desa Jenisgelaran, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling.

Tempat dan waktu penelitian

- Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Desa Jenisgelaran, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang selama satu bulan.

Instrumen Penelitian

- Penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar kuisisioner, lembar checklist, timbangan berat badan, Kartu KMS, dan Buku KIA.

Metode pengumpulan data

- Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung data primer yang dilakukan oleh peneliti.

Metode

1. Analisis Univariabel

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghitung rata-rata berat badan balita sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan *Uji T-Test Paired*.

2. Analisis Bivariabel

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghitung rata-rata pengaruh perlakuan antara kelompok menggunakan Uji One Ways ANOVA

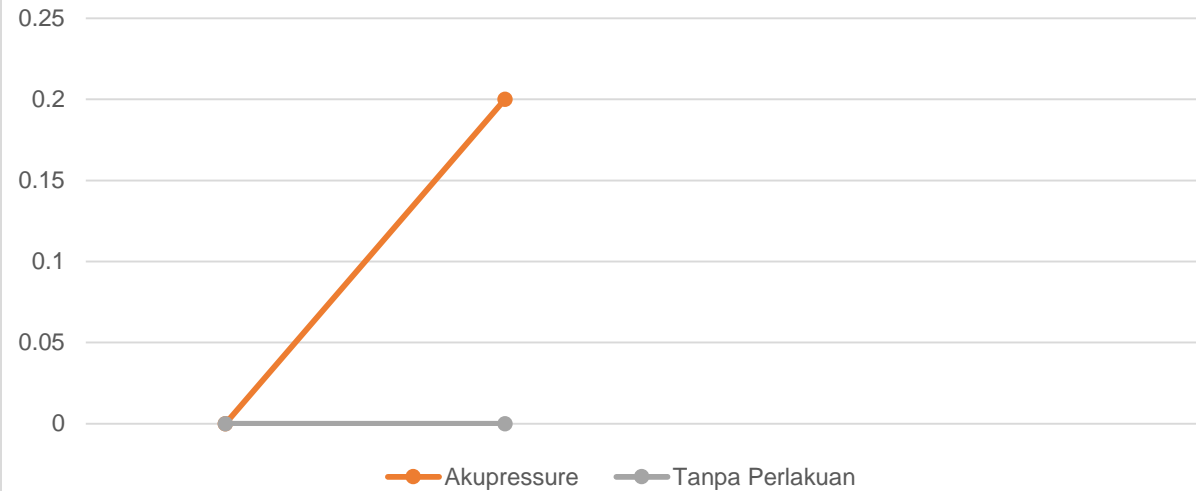
Hasil

Kelompok	Berat Badan		Kenaikan Berat Badan
	Pre-test	Post-test	
Akupressure	12,56±0.972	12,79±0.852	0,2±0.03
Tanpa perlakuan	11,24±0.265	11,21±0.368	0,0±0.750

- Berdasarkan uji Paired T Test kelompok perlakuan akupressure tuina menunjukkan adanya kenaikan berat badan

Temuan Penting Penelitian

Grafik Kenaikan Berat Badan Balita



kelompok perlakuan akupressure mengalami kenaikan berat badan sekitar $\pm 0,2$ kg setelah diberi perlakuan

Pembahasan

- Berat badan balita dipengaruhi oleh dua faktor antara lain faktor internal seperti asupan makanan serta faktor lingkungan seperti stimulasi orang tua, status ekonomi, budaya lingkungan, sanitasi lingkungan hingga pendidikan orang tua. [11]. Stimulasi dapat menjadi salah satu cara yang dapat orang tua maksimalkan untuk mendukung berat badan balita. Stimulasi sangat beragam jenisnya salah satunya Akupressure tuina. Akupressur tuina dapat menimbulkan efek biokimia dan fisik yang positif ke tubuh terutama organ pencernaan sehingga balita yang dipijat pencernaannya akan semakin lancar [12].
- Hal tersebut didukung oleh penelitian Sulistiani (2020) yang menunjukkan ada pengaruh pijat Tui Na terhadap kenaikan berat badan. Pemijatan tuina yang dilakukan setiap hari dapat merangsang balita agar lebih tenang dan nyaman sehingga fase istirahat balita lebih berkualitas dan saat balita terbangun maka tubuh akan lebih optimal menjalankan fungsinya. Dengan aktivitas yang optimal maka balita akan mudah lapar dan ingin makan dikarenakan saluran pencernaannya bekerja secara optimal [13].

Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan berat badan anak



2. Memperbaiki status gizi balita



Dokumentasi



Referensi

- Asih Y, M. (2018). Pijat Tuina Efektif Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, tabel 53.
- Febrikharisma. (2013). Hubungan Antara TB/U Dengan Fungsi Motoric Anak Usia 2-4 Tahun. FK Undip.
- Fidiantoro, N., & Setiadi, T. (2013). Model Penentuan Status Gizi Balita Di Puskesmas. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 367–373.
- I Dewa Nyoman Supariasa, I. F. (2016). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Jombang, B. P. S. K. (2018). *Data Stunting Di Kabupaten Jombang*.
- Munjidah, A. (2016). Efektifitas Pijat Tuina Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita RW 2 Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8, 193–199
- Notoadmodjo. (2012). *Metodeologi Penelitian* (Rineka Cip).
- Oliy, N., Zakaria, R., & Badjuka, B. Y. (2020). Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Nafsu Makan Anak 2-5 Tahun. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 7(1), 14–19. <https://doi.org/10.47718/jib.v7i1.1128>
- Tresiana Effendi, M., Fatmasari, D., & Sakundarno Adi, M. (2020). The Effect of Acupressure Point of LI4, PC6, ST25, and ST36 on Increasing the Immunoglobulin and Weight Loss among Toddler. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(3), 364–373. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i3.200>

